

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT MENCUCI TANGAN *HANDRUB* PADA SAAT PEMASANGAN INFUS DI RUMAH SAKIT DI JAWA TIMUR

Kepatuhan perawat dalam mencuci tangan merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap kesehatan perawat dan pasien dalam pencegahan terjadinya infeksi nosokomial, hal ini disebabkan karena perawat berinteraksi dengan pasien selama 24 jam. Masalah yang terjadi pada Rumah Sakit X di Jawa Timur adalah angka nosokomial lebih besar dari standar yang ditetapkan oleh Depkes RI Tahun 2008 yaitu >1.5%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melakukan cuci tangan *handrub* pada saat pemasangan infus di Rumah Sakit X di Jawa Timur pada saat pemasangan infus.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode yang digunakan dengan cara observasi 4 kali cuci tangan *handrub* dalam 2 tindakan pada saat pemasangan infus. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik perawat (umur, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan), pengetahuan, unit kerja, fasilitas cuci tangan, tanggung jawab, dan kehadiran kepala ruangan. Subyek penelitian adalah perawat pelaksana yang berada di lima ruang rawat inap. Besar sampel yang diambil adalah 53 perawat. Pengumpulan data dengan cara observasi langsung menggunakan tabel *check list* berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SPO) yang berlaku di Rumah Sakit X di Jawa Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor determinan yaitu dengan nilai OR 24.357, artinya bahwa perawat dengan pendidikan D3 24 kali kemungkinannya untuk tidak patuh melakukan cuci tangan dibandingkan dengan perawat berpendidikan S1. Pendidikan memberi dampak dan paling menentukan kepatuhan perawat mencuci tangan *handrub*.

Kata Kunci : *Handrub*, kepatuhan, perawat

ABSTRACT

FACTOR ASSOCIATED WITH NURSE HAND WASHING HANDRUB COMPLIANCE AT THE TIME OF INSTALLATION OF INFUSION IN X HOSPITAL IN EAST JAVA

Compliance of nurses in hand washing is one of the factors that have a major influence on the health of nurses and patients in the prevention of the occurrence of nosocomial infections, this is caused because the nurses interacting with patients during 24 hours. Problems that occur in X hospital in East Java was the number of nosocomial case were greater than the number Standard of Indonesia Health Department in 2008 which was more than 1,5%.

This research aimed to know the factors associated with compliance of nurses in doing hand washing handrub upon installation of a drip in the Gambiran Hospital at time of installation of infusion.

This research was quantitative research with cross sectional approach. The methods used by means of observations 4 times hand wash handrub in 2 action at the time of installation of infusion. The variables used in this study was characteristic of nurses (age, gender, working period, education), knowledge, work units, hand washing facilities, responsibilities, and the presence of the head of the room. The subject of research is the managing nurses residing in the five room hospitalization. The number of sample size was 53 nurses. Data was collected by way of direct observation using the table check list based on a standard Operational Procedure (SPO) at the X hospital in East Java.

The results showed that education was a determinant factor by value OR 24.357, meaning that nurses with education diploma 24 times likely to wayward doing hand washing handrub than with nurses educated undergratuated. Education gives the most impact and determine nurse hand washing handrub compliance.

Keywords : Handrub, compliance, nurse